

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain penelitian deskriptif komparatif. Peneliti mencari perbandingan satu variabel yang sama dari dua populasi atau kelompok yang berbeda. Dengan studi ini akan diperoleh perbandingan tingkat stres akademik pada kelompok program pendidikan akselerasi dengan kelompok program reguler pada sekolah menengah pertama.

4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Wonogiri yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok siswa program pendidikan akselerasi yang berjumlah 44 siswa dari 2 kelas dan kelompok siswa program pendidikan reguler yang berjumlah 675 siswa dari 9 kelas 7, 9 kelas 8 dan 9 kelas 9 yang masing-masing kelas berisi ± 25 siswa. Sehingga total seluruh populasi untuk penelitian ini adalah 719 siswa.

4.2.2 Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas program akselerasi SMP Negeri 1 Wonogiri
2. Siswa kelas program reguler SMP Negeri 1 Wonogiri
3. Siswa yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa SMP Negeri 1 Wonogiri yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

3.2.3 Sampling

4.2.3.1 Besar Sampel

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 257 siswa.

Jumlah tersebut diperoleh dari hasil perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{719}{1 + [719(0,05)^2]}$$

$$n = 257,01509$$

$$n = 257 \text{ siswa}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)



4.2.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi siswa program pendidikan akselerasi yang berjumlah 44 siswa seluruhnya digunakan sebagai sampel. Populasi siswa program pendidikan reguler yang berjumlah 675 siswa dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dari kelas 7, kelas 8 dan kelas 9.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian di laksanakan di SMP Negeri 1 Wonogiri pada bulan Februari 2014

3.4 Variabel penelitian

Jenis variabel diklasifikasikan menjadi :

- a. Variabel Independen pada penelitian ini adalah program pendidikan
- b. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah stres akademik siswa SMP Negeri 1 Wonogiri

3.5 Bahan dan Alat / Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Untuk mengukur tingkat stres siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuosioner yang di adaptasi dari *Student-life Stres Inventory* (SSI) yang berjumlah 31 pernyataan berisi respon yang ditimbulkan ketika stres yang memiliki indikator untuk mengukur tingkat stres. Berisi pertanyaan tertutup dengan prinsip *favourable* dan *unfavourable*. Pertanyaan yang mendukung atau *favourable* berjumlah 15 item di paparkan dalam kuesioner pada nomor 1,4,5,6,8,10,13,15,17,18,21,23,24,28,29 dengan skor Tidak Pernah (TP) = 1, Kadang (K) = 2, Sering (S) = 3 dan Sangat Sering (SS) = 4. Sedangkan pertanyaan yang tidak mendukung atau *unfavourable* berjumlah 15 item di paparkan dalam kuesioner pada nomor

2,3,7,9,11,12,14,16,19,20,22,25,26,27,30 dengan skor Tidak Pernah (TP) = 4, Kadang (K) = 3, Sering (S) = 2 dan Sangat Sering (SS) = 1. Hasil kuesioner yaitu 1-30 = stres normal, 31-60 = stres ringan, 61-90 = stres sedang, 91-120 = stres berat. Pertama peneliti menyebar lembar kuesioner yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitasnya kepada responden yang telah bersedia untuk diteliti yaitu pada siswa program pendidikan akselerasi dan siswa program pendidikan reguler di SMP Negeri 1 Wonogiri, kemudian responden mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan jawaban yang telah disediakan yang sebelumnya di beri *informed consent*. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan pada peneliti, untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data

4.5.2 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Korelasi Product Moment yaitu dengan membandingkan nilai koefisien korelasi antara butir pertanyaan dengan total jawaban (r hitung) dengan nilai r tabel pada tingkat kesalahan (α) tertentu, yaitu apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Selain itu dapat pula menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan α yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Hasil pengujian validitas instrumen disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.1. Uji Validitas Instrumen

Item	r hitung	Sig.	Ket.	Item	r hitung	Sig.	Ket.
S01	0.571	0.001	Valid	S16	0.486	0.006	Valid
S02	0.443	0.014	Valid	S17	0.609	0.000	Valid
S03	0.469	0.009	Valid	S18	0.578	0.001	Valid
S04	0.470	0.009	Valid	S19	0.430	0.018	Valid
S05	0.439	0.015	Valid	S20	0.418	0.022	Valid
S06	0.600	0.000	Valid	S21	0.452	0.012	Valid
S07	0.437	0.016	Valid	S22	0.479	0.007	Valid
S08	0.584	0.001	Valid	S23	0.503	0.005	Valid
S09	0.468	0.009	Valid	S24	0.829	0.000	Valid
S10	0.552	0.002	Valid	S25	0.418	0.021	Valid
S11	0.516	0.004	Valid	S26	0.419	0.021	Valid
S12	0.413	0.023	Valid	S27	0.428	0.018	Valid
S13	0.596	0.001	Valid	S28	0.458	0.011	Valid
S14	0.422	0.020	Valid	S29	0.591	0.001	Valid
S15	0.517	0.003	Valid	S30	0.455	0.012	Valid

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan variabel Tingkat Stres Akademik yang terdiri dari 30 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi Product Moment (r hitung) yang valid antara 0,413 hingga 0,829. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,300 menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel Tingkat Stres Akademik adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu dengan melihat kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan reliabel adalah sebesar 0,600. Hasil pengujian reliabilitas instrumen disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Stres Akademik	0.886	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen pada butir pertanyaan variabel Tingkat Stres Akademik yang terdiri dari 30 butir pertanyaan didapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600, yaitu 0,886. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah reliabel atau termasuk dalam kriteria "sangat tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir pertanyaan yang digunakan memiliki tingkat kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji untuk melihat apakah variabel yang diteliti mengikuti sebaran normal atau tidak. Pada dasarnya, uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti tidak mengikuti sebaran apapun atau nonparametrik. Hipotesis yang berlaku untuk uji ini yaitu

H0: Variabel yang diamati mengikuti sebaran normal

H1: Variabel yang diamati tidak mengikuti sebaran normal

Hipotesis yang diharapkan adalah menerima hipotesis H0 atau menolak hipotesis H1 yaitu variabel yang diamati mengikuti sebaran normal. Hipotesis H0 diterima apabila nilai signifikansi untuk setiap variabel lebih besar dari alpha 5%.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Faktor Diamati	Signifikansi K-S	Keterangan
Tingkat Stres Akademik (Kelas Akselerasi)	0,629	Normal
Tingkat Stres Akademik (Kelas Reguler)	0,417	Normal

Tabel 4.3 merupakan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada variabel Tingkat Stres Akademik. Dari hasil tersebut dapat diperoleh bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi karena nilai signifikansi pada masing-masing faktor yang diamati lebih besar dari alpha 5%.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 4.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Dependen: Tingkat stres akademik siswa SMP Negeri 1 Wonogiri	<u>Stress akademik :</u> Respon siswa terhadap berbagai tuntutan akademik dan dipersepsikan siswa sebagai beban melebihi batas kemampuan yang ditandai dengan berbagai reaksi yang mempengaruhi fisik, emosi dan perilaku	Stress akademik yang meliputi : i. Respon fisiologis ii. Respon psikologis iii. Respon kognitif iv. Respon emosional	Kuesioner (di modifikasi dari Student-Life Stres Inventory)	Interval	Favourable : Pernyataan : 1. Sangat sering (SS) = 4 2. Sering (S) = 3 3. Kadang-Kadang (K) = 2 4. Tidak pernah (TP) = 1 Unfavourable: Pernyataan : 1. Sangat sering (SS) = 1 2. Sering (S) = 2 3. Kadang-Kadang (K) = 3 4. Tidak pernah (TP) = 4 Rentang hasil : 1-30 = stres normal 31-60 = stres ringan 61-90 = stres sedang 91-120 = stres berat

<p>Independen: Program pendidikan</p>	<p><u>Program pendidikan akselerasi</u> : program pendidikan yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Wonogiri dengan waktu pembelajaran dalam 2 tahun ajaran sesuai standar pendidikan nasional</p> <p><u>Program pendidikan regular</u> : program pendidikan yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Wonogiri dengan waktu pembelajaran normal yaitu dalam 3 tahun ajaran sesuai standar pendidikan nasional</p>		<p>Data akademik SMP N 1 Wonogiri</p>	<p>Nominal</p>	<p>Program akselerasi : Waktu belajar 2 tahun</p> <p>Program regular : Waktu belajar 3 tahun</p>
---	---	---	---	----------------	--





4.7 Prosedur Penelitian / Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Penelitian

- a. Peneliti melakukan survey awal/studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin pada pihak SMP Negeri 1 Wonogiri
- c. Mengajukan ijin kepada subyek penelitian (ethical clearance) setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti memberikan lembar angket pada responden (siswa SMP Negeri 1 Wonogiri)
- d. Menilai jawaban responden dan mengelompokkan jenis tingkat stres siswa SMP Negeri 1 Wonogiri sesuai penilaian
- e. Menyimpulkan hasil penilaian
- f. Mengolah data yang didapat secara deskriptif, kemudian melakukan analisa data
- g. Dari hasil analisis tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

4.7.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang stres akademik yang dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Wonogiri. Metode kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan tertutup yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada literatur.

4.8 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk menilai perbedaan tingkat stress psikososial pada siswa program pendidikan akselerasi dan siswa program pendidikan reguler digunakan teknik analisa deskriptif untuk menganalisa data pada masing-masing variabel dan teknik analistik untuk mengetahui hubungan antar variabel. Setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan tahap:

1. Editing

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh yang dilakukan setelah data terkumpul

2. Coding

Mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuesioner

3. Processing

Langah berikutnya setelah member kode dan skor adalah melakukan penilaian dari responden berdasarkan hasil kuesioner. Seluruh skor baik pada pernyataan persetujuan maupun pernyataan kebiasaan di jumlahkan sehingga didapat total skor yang merupakan hasil akhir dari kuesioner tiap responden. Hasil akhir tersebut dibagi menjadi 3 kategori ringan, sedang, berat. Kemudian data hasil kuesioner dikumpulkan dan dimasukkan ke database komputer untuk di analisa. Ada beberapa macam analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Analisa univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi atau untuk mendeskripsikan data ditampilkan dalam proporsi atau persentase dan tabel.

b. Analisis bivariat

Menurut Saryono (2011), analisis bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara coping stress dengan aktifitas belajar antara remaja laki-laki dan perempuan. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji t, jika tidak memenuhi syarat maka akan diganti dengan Uji mann whitney. Uji mann whitney merupakan uji untuk menunjukkan suatu perubahan akibat perlakuan tertentu, dengan cara membandingkan antara dua kelompok (Santjaka, 2008).

4. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *dientry* apakah ada kesalahan atau tidak

4.9 Etika Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin terlebih dahulu kepada pihak terkait di SMP Negeri 1 Wonogiri. Setelah mendapat persetujuan, kemudian penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Anonimity

Sebelumnya peneliti menjelaskan manfaat, tujuan pengambilan data, prosedur pengambilan data dan hak-hak responden secara lisan dan tulisan. Bagi responden yang setuju menjadi responden maka akan diberikan lembar kesediaan subyek penelitian (informed consent) dan meminta untuk menandatangani, mengucapkan terima kasih atas kesediaan responden karena telah mendengarkan penjelasan informasi yang diberikan peneliti.

2. Confidentiality

Jawaban yang telah didapatkan dari responden dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar persetujuan. Untuk mengetahui peran serta responden didalam proses penelitian, peneliti hanya menuliskan inisial dari nama responden pada lembar persetujuan.

3. Beneficence

Responden kooperatif pada saat pengambilan data dan responden mengatakan mendapatkan manfaat dari keikutsertaan penelitian ini yaitu bahwa penting untuk lebih memberikan perhatian pada anak dengan retardasi mental sehingga mereka menjadi lebih rajin dalam belajar agar bisa mendapatkan nilai prestasi yang baik pula.

4. Justice

Pada penelitian ini seluruh responden diperlakukan sama selama keikutsertaan dalam penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti meminta persetujuan kepada semua responden. Semua responden diberikan kuesioner yang sama dan dilakukan observasi yang sama juga.

5. Non Maleficiency

Penelitian dilakukan tanpa menyakiti atau melukai perasaan responden. Responden dalam menjawab pernyataan kuesioner disesuaikan dengan pola asuh yang diberikan kepada setiap anak dari responden sendiri. Meyakinkan responden partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan responden dengan cara memberikan maksud dan tujuan penelitian.

6. Fidelity

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian serta tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden.

